

SUMBER HISTORIS, POLITIS & SOSIOLOGIS, DINAMIKA DAN TANTANGAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU



Pertemuan 15

Oleh
Tim Dosen Pendidikan Pancasila

Departemen Pendidikan Umum
Universitas Pendidikan Indonesia
2021



UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA
A Leading and Outstanding University

SUMBER HISTORIS PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU

Pembukaan UUD 1945 Alinea keempat, kata *"...mencerdaskan kehidupan bangsa"*

Pengembangan iptek melalui pendidikan harus berdasar nilai-nilai PANCASILA

Soekarno kuliah umum *Pancasila Dasar Falsafah Negara* pada 26 Juni 1958 s/d 1 Februari 1959 sebagaimana disitir Sofian Effendi, Rektor UGM dalam Simposium dan Sarasehan *Pancasila sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Bangsa*, 14 - 15 Agustus 2006, Pancasila sebagai *blueprint* rencana pemikiran dan tindakan bangsa Indonesia.

Pada 15 Oktober 1987, UGM menyelenggarakan seminar tema *"Pancasila sebagai Orientasi Pengembangan Ilmu"* bekerja sama dengan Harian Kedaulatan Rakyat.

Prof. Notonagoro, "asas dan pendirian hidup" (mengacu pada sikap dan pedoman yang menjadi rambu normatif dalam tindakan dan pengambilan keputusan ilmiah)

1. Daed Joesoef (artikel *Pancasila, Kebudayaan, dan Ilmu Pengetahuan*)
2. Prof. Dr. T. Jacob (Pancasila sebagai dasar etika Iptek)
3. Koentowijoyo (artikel *Pancasila sebagai Orientasi Pengembangan Humaniora di Indonesia*)
4. Prof. Dr. Muladi (Pancasila sebagai *common denominator values*, artinya nilai yang mempersatukan seluruh potensi kemanusiaan melalui *counter values and counter culture*)

SUMBER SOSIOLOGIS PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU

Ditemukan pada sikap masyarakat yang sangat memperhatikan dimensi ketuhanan dan kemanusiaan sehingga manakala iptek tidak sejalan dengan nilai ketuhanan dan kemanusiaan, biasanya terjadi penolakan.

Penolakan masyarakat atas rencana pembangunan pusat pembangkit listrik tenaga nuklir di semenanjung Muria

Nilai Ketuhanan

Nilai Kemanusiaan

Pembangunan fasilitas teknologi acapkali tidak melibatkan peran serta masyarakat sekitar yang memiliki martabat manusia sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa dalam pembangunan iptek, padahal apabila terjadi dampak negatif berupa kerusakan fasilitas teknologi, maka masyarakat yang akan terkena langsung akibatnya

Dampak negatif pengembangan iptek, seperti limbah industri yang merusak lingkungan, secara langsung mengusik kenyamanan hidup masyarakat

SUMBER POLITIS PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU

Orde Lama

- Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan atau orientasi ilmu (pidato Soekarno di UGM pada 19 September 1951)
- Pidato Soekarno pada Akademi Pembangunan Nasional di Yogyakarta, 18 Maret 1962, mengaitkan dengan karakter, yakni kepercayaan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Orde Baru

- Soeharto menyinggung masalah Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu ketika memberikan sambutan pada Kongres Pengetahuan Nasional IV, 18 September 1986 di Jakarta

Reformasi

- SBY sambutan pada acara silaturahmi dengan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) dan masyarakat ilmiah, 20 Januari 2010 di Serpong *"inovasi nasional dengan corak yang berbeda dan khas, yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya masing-masing"*
- Habibie dalam pidato 1 Juni 2011 menegaskan bahwa penjabaran Pancasila sebagai dasar nilai dalam berbagai kebijakan penyelenggaraan negara merupakan suatu upaya untuk mengaktualisasikan Pancasila dalam kehidupan

DINAMIKA PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU

- ▶ Belum dibicarakan secara eksplisit oleh para penyelenggara negara sejak Orde Lama sampai era Reformasi. Para penyelenggara negara pada umumnya hanya menyinggung masalah pentingnya keterkaitan antara pengembangan ilmu dan dimensi kemanusiaan (*humanism*).
- ▶ Kajian tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu baru mendapat perhatian yang lebih khusus dan eksplisit oleh kaum intelektual di beberapa perguruan tinggi, khususnya UGM yang menyelenggarakan Seminar Nasional tentang Pancasila sebagai pengembangan ilmu, 1987 dan Simposium dan Sarasehan Nasional tentang Pancasila sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Nasional, 2006.
- ▶ Namun pada kurun waktu akhir-akhir ini, belum ada lagi suatu upaya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kaitan dengan pengembangan iptek di Indonesia.

TANTANGAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM PENGEMBANGAN ILMU

Kapitalisme

Globalisasi

Pragmatisme

Konsumerisme



**Kapitalisme yang sebagai
menguasai perekonomian
dunia, termasuk Indonesia.
Akibatnya, ruang bagi
penerapan nilai-nilai Pancasila
sebagai dasar pengembangan
ilmu menjadi terbatas**





Globalisasi yang menyebabkan lemahnya daya saing bangsa Indonesia dalam pengembangan iptek sehingga Indonesia lebih berkedudukan sebagai konsumen daripada produsen dibandingkan dengan negaranegara lain.

PRAGMATISME

Pragmatisme yang berorientasi pada tiga ciri, yaitu: *workability* (keberhasilan), *satisfaction* (kepuasan), dan *result* (hasil) (Titus, dkk., 1984) mewarnai perilaku kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia.

Konsumerisme menyebabkan negara Indonesia menjadi pasar bagi produk teknologi negara lain yang lebih maju ipteknya. Pancasila sebagai pengembangan ilmu baru pada taraf wacana yang belum berada pada tingkat aplikasi kebijakan negara



Thank you!

